

BAB I

PENDAHULUAN

2.1 Latar Belakang

Koperasi simpan pinjam adalah sebuah unit usaha yang bergerak dalam pengumpulan dana anggota, yang bertujuan untuk dipinjamkan kepada anggota yang membutuhkan modal usaha (Rudianto, 2019). Setiap koperasi mempunyai ketentuan masing-masing dalam menjalankan tugas mereka sebagai penyalur dana dari satu anggota ke anggota yang lain. Koperasi adalah sebuah badan usaha yang dapat membantu anggota pada khususnya dalam memberikan pinjaman berupa dana, yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya. Koperasi didirikan dari, oleh dan untuk anggota karena anggota koperasi menjadi prioritas utama dalam meningkatkan kesejahteraan atas dasar hak dan kewajiban.

Dalam sebuah koperasi membutuhkan sistem pengendalian yang bekerja secara efektif dan dapat berfungsi untuk mencegah adanya kesalahan-kesalahan dan kecurangan yang akan terjadi. Sistem pengendalian dibuat untuk mencapai tujuan yang baik, kinerja yang efektif dan efisien, dan ketepatan dengan aturan-aturan yang ada. Sistem pengendalian intern adalah sistem yang meliputi struktur organisasi, semua metode dan ketentuan-ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam perusahaan untuk melindungi harta kekayaan, memeriksa ketelitian, dan seberapa jauh data akuntansi dapat di percaya meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan perusahaan yang telah diterapkan (Bambang Hartadi, 1987:121).

Koperasi yang berkembang pesat akan menerapkan sistem pengendalian intern untuk mengawasi dan mengelola jalannya kegiatan. Sistem pengendalian yang diterapkan juga akan disesuaikan dengan kondisi koperasi karena masing-masing koperasi mempunyai karakteristik tertentu. Dalam sebuah koperasi, penerimaan dan pengeluaran kas sangat perlu diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan. Maka dari itu diperlukan sistem pengendalian intern yang baik sehingga dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Kas adalah alat pembayaran yang sah dan dapat digunakan setiap hari sebagai media tukar yang meliputi uang kerta/logam dan benda lainnya.

Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat

menambah kas perusahaan. Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai. Sedangkan pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek (biasanya karena jumlahnya relatif kecil), dilaksanakan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan salah satu diantara dua sistem: *fluctuating-fund-balance system dan imprest system*. (Mulyadi, 2016:379,425).

Pernyataan Standar Auditing (PSA) No.69 SA Seksi 319 tentang pertimbangan atas Pengendalian Intern dalam audit laporan keuangan menyebutkan terdapat lima komponen pengendalian yaitu sebagai berikut: (1) Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian intern, menyediakan disiplin dan struktur; (2) Penaksiran resiko adalah identifikasi entitas dan analisis terhadap resiko yang relevan untuk mencapai tujuannya, membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola; (3) Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu menjamin bahwa arahan manajemen dilaksanakan; (4) Informasi dan komunikasi adalah pengidentifikasian, penangkapan dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang melaksanakan tanggung jawab mereka; (5) Pemantauan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu.

Dari penjelasan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti topik tentang **“Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi”**. Penelitian yang diambil bertujuan untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi Pintu Air sudah berjalan dengan baik.

2.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang singkat di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Koperasi Pintu Air Cabang Kefamenanu?

2.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk menganalisis serta mengetahui sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi Pintu Air Cabang Kefamenanu.

2.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

2. Bagi penulis :

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

3. Bagi peneliti lain :

Penelitian ini bisa menjadi bahan referensi akademis untuk pengembangan jurusan Akuntansi dan sebagai bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.